



**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**A. Objek Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan-perusahaan manufaktur yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2011. Peneliti menggunakan acuan dalam pengelompokkan dengan melihat sektor industri manufaktur yang tercantum pada *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* 2011. ICMD merupakan ringkasan data keuangan, pemegang saham, alamat terbaru, dan perkembangan saham dari seluruh emiten di pasar modal yang dikeluarkan oleh Institute for Economic and Financial Research (ECFIN). Tabel dibawah ini menampilkan jenis usaha yang termasuk dalam pengklasifikasian industri manufaktur.

**Tabel 3.1**

**Daftar Kategori Industry Manufaktur**

1.	Food and Beverages	11.	Metal and Allied Products
2.	Tobacco Manufacturers	12.	Fabricated Metal Products
3.	Textile Mill Products	13.	Stone, Clay, Glass, and Concrete Products
4.	Apparel and Other Textile Products	14.	Cables
5.	Lumber and Wood Products	15.	Electronic and Office Equipment
6.	Paper and Allied Products	16.	Automotive and Allied Products
7.	Chemical and Allied Products	17.	Photographic Equipment
8.	Adhesive	18.	Pharmaceuticals

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



9.	Plastics and Glass Products	19.	Consumer Goods
10.	Cement		

Sumber: Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2011

## B. Metode Penelitian

Menurut Donald C. Cooper dan Pamela S. Schindler (2011: 141-145), desain penelitian dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalahn, penelitian ini termasuk penelitian formal (*formalized study*), karena penelitian ini dimulai dengan batasan masalah dan hipotesis, di mana tujuan akhirnya adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab batasan masalah yang ada.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi atas laporan keuangan serta laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2011. Studi pengamatan dilakukan oleh penulis dengan memeriksa variabel-variabel yang diteliti tanpa perusahaan untuk mendapatkan tanggapan dari siapapun. Penulis mencatat informasi yang tersedia melalui pengamatan.

### 3. Pengendalian Variabel-Variabel oleh Peneliti

Dilihat dari sisi pengendalian variabel oleh penulis, maka penelitian ini termasuk *ex-post facto*, karena penulis hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau yang tidak terjadi dalam perusahaan yang diteliti. Penulis tidak mempunyai kendali atau pengaruh atas variabel yang diteliti dan tidak dapat memengaruhi variabel-



variabel yang diteliti. Penulis hanya mampu mengolah data yang ada dan tidak dapat mengontrol variabel yang diteliti.

#### 4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitiannya, maka penelitian ini termasuk dalam studi kausal, dimana penelitian ini bermaksud menjelaskan hubungan antar variabel penelitian atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

#### 5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan studi yang menggabungkan antara studi lintas waktu (*cross sectional*) dengan *time series*, lintas waktu karena dilakukan pada satu titik waktu tertentu atas beberapa perusahaan. *Time series* karena dilakukan atas suatu seri waktu, yaitu tahun 2010–2011.

#### 6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini tergolong studi statistik, karena hipotesis dalam pengujian ini akan diuji secara kuantitatif menggunakan uji statistik. Studi ini berusaha untuk mengetahui ciri – ciri populasi melalui penarikan kesimpulan berdasarkan ciri – ciri sampel.

#### 7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena data yang dipakai berasal dari data yang berada di lingkungan perusahaan yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) 2011 dan 2012, laporan keuangan dan juga laporan tahunan.



### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Variabel yang digunakan untuk menguji dan menjawab hipotesis adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel output/ kriteria/ konsekuen/ endogen/ terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang diukur dengan cara melakukan *checklist* sesuai dengan penelitian Sembiring (2005). Setiap item CSR yang diungkapkan dalam instrument penelitian diberi nilai 1, dan apabila tidak diungkapkan diberi nilai 0, selanjutnya skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial dapat dilihat pada lampiran 1. Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Dimana:

$CSRDI_j$  : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j,

$n_j$  : jumlah *item* untuk perusahaan j,  $n_j \leq 78$

$X_{ij}$  : *dummy variable* : 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan. Dengan demikian,  $0 < CSRDI_j < 1$ .

© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Variabel Independen

Variabel independen ( variabel stimulus/ predictor/ antecedent/ eksogen/ bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sehingga variabel independen dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*.

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Jadi, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini diproksi dengan *Log of Total Assets* yaitu logaritma natural dari total asset lancar dan asset tetap dari setiap perusahaan yang dijadikan sampel, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln} ( \text{Total Assets} )$$

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dalam periode tertentu. Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, *assets*, maupun modal sendiri. Hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diprosikan oleh *Net Profit Margin* (NPM) yaitu perbandingan antara laba bersih

terhadap pendapatan bersih perusahaan. Adapun rumus NPM sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{pendapatan bersih}}$$

### Leverage

Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjang. Rasio ini berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam pembayaran kewajibannya jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Dalam penelitian ini penghitungan yang digunakan untuk menghitung *leverage* adalah dengan membandingkan total hutang keseluruhan dengan total ekuitas perusahaan yang dapat diwakili oleh DER (*Debt to Equity Ratio*) yang menggambarkan perbandingan antara utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Cara menghitung

DER sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

### 3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen. Variabel moderasi pada model ini adalah kepemilikan manajerial (KM). Kepemilikan manajerial diukur dengan presentasi kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan pada tahun 2010, dan 2011 pada perusahaan manufaktur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Cara menghitung kepemilikan manajerial adalah:

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham manajer dan pengawas manajer}}{\text{total saham beredar}}$$

**Tabel 3.2**  
**Variabel Penelitian**

Jenis Variabel	Variabel	Proxi	Skala	Simbol
Dependen	Indeks Pengungkapan Sosial Perusahaan Manufaktur	Total Score	Rasio	CSR
Independen	Ukuran perusahaan	Log of Total Assets	Rasio	Log_TA
Independen	Leverage	DER (Debt to Equity Ratio)	Rasio	LEV
Independen	Profitabilitas	NPM (Net Profit Margin)	Rasio	PROF
Moderasi	Kepemilikan Manajerial	Jumlah saham manajer dan pengawas manajer(dewan komisaris dan dewan direksi) dibagi total saham beredar	Rasio	KM

#### D Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi. Data yang diperlukan yaitu data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2010-2011, yang diperoleh dari ICMD 2011. Data mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan diperoleh dari laporan tahunan yang terdapat di situs BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), sedangkan data yang dibutuhkan untuk variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage yaitu *Total Debt*, *Total Equity*, *Total Assets*, dan kepemilikan manajerial diambil dari ICMD 2011 dan ICMD 2012.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)  
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 dan 2011.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling tipe judgement sampling*, dimana ada pertimbangan dalam pemilihan sampel, yaitu:

1. Perusahaan sampel bergerak di bidang manufaktur, sesuai dengan pengklasifikasian dalam ICMD dan harus terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Jakarta (BEJ), dan tidak *delisting* selama tahun 2010 – 2011.

2. Perusahaan harus memiliki kepemilikan manajerial pada tahun 2010-2011.

3. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) lengkap selama tahun 2010-2011.

4. Perusahaan menampilkan data yang diperlukan untuk kebutuhan setiap variabel tersedia lengkap.

5. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.

6. Perusahaan mempunyai laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember.

Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya bias karena perbedaan periode laporan keuangan serta meningkatkan komparabilitas.

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Tabel 3.3**

**Proses Penentuan Sampel**

Keterangan	Total
1. Perusahaan yang termasuk dalam kriteria 1	148
2. Perusahaan yang tidak termasuk dalam kriteria 2	(104)
3. Perusahaan yang tidak termasuk dalam kriteria 3	(6)
4. Perusahaan yang tidak termasuk dalam kriteria 4	(13)
5. Perusahaan yang tidak termasuk dalam kriteria 5	(2)
6. Perusahaan yang tidak termasuk dalam kriteria 6	(1)
	22

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan oleh penulis menggunakan aplikasi SPSS 20.0, dimana untuk model tersebut menggunakan regresi linier berganda. Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah:

**1. The Dummy Variable Approach**

Menurut Agus Widarjono (2010), teknik ini digunakan untuk mengetahui apakah *pooling* data (penggabungan data *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Bila terbukti ada perbedaan, maka data penelitian tidak dapat di-*pool*, namun harus diteliti secara *cross-sectional*. Pengujian ini disebut *comparing two regressions: the dummy variable approach* untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan.

Langkah-langkah pengujiannya, yaitu:

- a. Bentuk variabel *dummy* untuk 2 tahun yang diteliti, yaitu

Untuk tahun 2010 diberikan nilai 0, dan nilai 1 untuk tahun 2011



b. Kalikan *dummy* dengan masing-masing variabel independen yang ada.

c. Membentuk model regresi:

$$\begin{aligned} \text{CSR} = & \beta_0 + \beta_1 \text{LOG\_TA} + \beta_2 \text{PROF} + \beta_3 \text{LEV} + \beta_4 \text{LOG\_TA} * \text{KM} + \beta_5 \text{PROF} * \text{KM} \\ & + \beta_6 \text{LEV} * \text{KM} + \beta_7 \text{DT} + \beta_8 \text{LOG\_TA} * \text{DT} + \beta_9 \text{PROF} * \text{DT} + \beta_{10} \text{LEV} * \text{DT} \\ & + \beta_{11} \text{LOG\_TA} * \text{KM} * \text{DT} + \beta_{12} \text{PROF} * \text{KM} * \text{DT} + \beta_{13} \text{LEV} * \text{KM} * \text{DT} + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan:

CSR : Luas pengungkapan tanggung jawab sosial

LOG\_TA : Ukuran perusahaan

PROF : Profitabilitas

LEV : *Leverage*

KM : Kepemilikan manajerial

DT : *Dummy* tahun

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_1$ -  $\beta_{13}$  : Koefisien regresi

$\varepsilon$  : error

d. Membuat hipotesis

$H_0$  : tidak terdapat perbedaan koefisien

$H_a$  : terdapat perbedaan koefisien

e. Regresikan dengan variabel lain

f. Lihat hasil uji koefisien regresi

(1) Jika *P-value* (sig-t)  $\geq \alpha$  (0.05) maka tidak terdapat perbedaan koefisien berarti tidak tolak  $H_0$  yang artinya *pooling* dapat dilakukan.

(2) Jika *P-value* (sig-t)  $< \alpha$  (0.05) maka terdapat perbedaan koefisien berarti tolak  $H_0$ . Artinya adalah *pooling* tidak dapat dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Uji Asumsi Klasik

### © a. Uji Normalitas

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak, karena model regresi yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian. Imam Ghozali (2009: 147) menyebutkan tujuan pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah jika data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan program SPSS 20.0 yang menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Hipotesis yang diuji adalah:

$H_0$  : Data residu berdistribusi normal

$H_a$  : Data residu tidak berdistribusi normal

Kriterianya adalah:

- (1) Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual berdistribusi normal atau tolak  $H_0$ .
- (2) Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $\geq$  0,05 maka model regresi menghasilkan nilai berdistribusi normal atau tidak tolak  $H_0$ .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang “sempurna” atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi hubungan linear diantara variabel-variabel independennya (bebas multikolinearitas). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan cara membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ ). Dalam metode ini, cara yang ditempuh adalah dengan meregresikan setiap variabel independen dengan variabel independen lainnya, dengan tujuan untuk mengetahui nilai koefisien  $r^2$  untuk setiap variabel yang diregresikan. Selanjutnya nilai  $r^2$  tersebut dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi  $R^2$ . Kriteria pengujian yaitu:

- (1) Jika  $r^2 > R^2$  maka terjadi multikolinearitas
- (2) Jika  $r^2 < R^2$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

## c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menurut Imam Ghozali (2009: 125) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variannya konstan disebut homoskedastisitas, jika tidak disebut heteroskedastisitas. Uji

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



heteroskedastisitas dilakukan dengan program SPSS 20.0 dengan menggunakan Uji Glejser yang dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

Hipotesis yang diuji adalah:

$H_0$  : tidak terdapat heteroskedastisitas

$H_a$  : terdapat heteroskedastisitas

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- (1) Jika  $\text{Sig-t} \geq 0,05$  berarti tidak tolak  $H_0$ . Artinya tidak terdapat heteroskedastisitas
- (2) Jika  $\text{Sig-t} < 0,05$  berarti tolak  $H_0$ . Artinya terdapat heteroskedastisitas

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi menurut Imam Ghozali (2009: 99) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi. Metode pengujian yang dapat digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW). Nilai  $du$  dan  $dl$  dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson

### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hipotesis yang diuji adalah:

$H_0$  : tidak terdapat autokorelasi

$H_a$  : terdapat autokorelasi

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- (1) Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka tolak  $H_0$ , yang berarti terdapat autokorelasi.
- (2) Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka tidak tolak  $H_0$ , yang berarti tidak ada autokorelasi.
- (3) Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

**3. Analisis Regresi Linear Berganda**

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda yaitu analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel independen. Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui hubungan yang melibatkan variabel dependen (indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan) pada perusahaan manufaktur dengan variabel independen (leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas) serta kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$CSR = \beta_0 + \beta_1 LOG\_TA + \beta_2 PROF + \beta_3 LEV + \beta_4 LOG\_TA * KM + \beta_5 PROF * KM + \beta_6 LEV * KM + \varepsilon$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

CSR	: Luas pengungkapan tanggung jawab sosial
LOG_TA	: Ukuran Perusahaan
PROF	: Profitabilitas
LEV	: <i>Leverage</i>
KM	: Kepemilikan Manajerial
$\beta_0$	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_6$	: Koefisien regresi
$\varepsilon$	: Error

**a. Uji Keberartian Model (Uji F)**

Uji ini dilakukan dengan memakai uji F yang pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan SPSS 20.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$ . (Model regresi linear ganda tidak signifikan atau tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen).

$H_a$  : Paling tidak ada satu  $\beta_i \neq 0$ . (Model regresi linear ganda signifikan atau ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen).

(2) Kriteria pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai Sig-F dengan  $\alpha (0,05)$ , yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (a) Jika  $\text{Sig-F} < \alpha$  (0,05), maka tolak  $H_0$  artinya model regresi signifikan, artinya secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (b) Jika  $\text{Sig-F} \geq \alpha$  (0,05), maka tidak tolak  $H_0$  artinya model regresi tidak signifikan. Artinya secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**b. Uji koefisien regresi (Uji-t)**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis

(a)  $H_{01} : \beta_i = 0$

$H_{a1} : \beta_i > 0$

(b)  $H_{01} : \beta_j = 0$

$H_{a1} : \beta_j < 0$

Dimana i untuk hipotesis 1, 2, 4, 5 dan 6; j untuk hipotesis 3

(2) Menentukan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu 0,05.

(3) Kriteria pengambilan keputusan:

Uji satu sisi (one tailed):

- (a) Jika  $\text{Sig-t} < 0,05$ ; maka tolak  $H_0$ . Artinya variabel independen cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (b) Jika  $\text{Sig-t} \geq 0,05$ ; maka tidak tolak  $H_0$ . Artinya variabel independen tidak cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sedangkan  $R^2$  mendekati satu maka variabel independen mampu memberikan informasi yang cukup untuk memprediksi variabel dependen.

- a. Jika  $R^2 = 0$ , berarti model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y (variabel dependen).
- b. Jika  $R^2 = 1$ , berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna. Semakin dekat nilai  $R^2$  ke nilai 1 maka semakin tepat garis regresi yang terbentuk untuk meramalkan Y (variabel dependen)

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.